

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan akan menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif yaitu menurut Whitney (1960) pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini dirasa sesuai apabila digunakan untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data secara mendalam tentang Pelatihan manajemen yang dilakukan DPK BKPRMI untuk remaja masjid.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai Metode Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan

---

<sup>1</sup>Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

<sup>2</sup>Nana, [isnaputrinana.blogspot.co.id2013](http://isnaputrinana.blogspot.co.id2013), diakses pada tanggal 13/03/2019 pukul 08.00 Wib.

Kualitas Remaja Masjid Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Kecamatan Medan Johor Kota Medan. yaitu berada di Jalan Karya Tani Malinjo No. 12 Medan Johor Provinsi Sumatera Utara.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang yang dapat diambil dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>3</sup> Berdasarkan sumber perolehan lapangan, maka data primer dan sekunder yaitu.

1. Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari pengurus organisasi DPK BKPRMI (Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Medan Johor.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam penelitian, diperoleh dari pengurus DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor, dan anggota Remaja Masjid. Kemudian dari buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## **C. Informan Penelitian**

Informasi dalam penelian ini langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh, sehingga peneliti menentukan informan penelitian

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 132

dengan memahami masalah umum penelitian dan menentukan informan yang cocok selama penelitian berlangsung.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini informan penelitian orang-orang yang memahami tentang Metode pelatihan manajemen sdmuntuk meningkatkan kualitas remaja masjid dengan demikian informan penelitian terdiri dari pengurus DPK BKPRMI, dan remaja masjid.

1. Nama : Erwinsyah Hasibuan

Alamat : Jl. Karya Tani Medan Johor

Jabatan : Ketua Umum DPD BKPRMI Kota Medan

2. Nama : Ricky Gustian

Jabatan : Ketua Umum DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor

3. Nama : Hans Prayoga

Alamat : Jl. Karya Jaya No. 224 f

Jabatan : Direktur LPPDSDM DPK BKPRMI kecamatan Medan  
Johor

4. Nama : Zufadhli Lubis

Jabatan : Sekretaris Umum DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yangdibutuhkan dalam penelitian ini akan digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Edisi kedua, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 170.

## 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasilkerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Observasi kualitatif adalah observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna suatu fenomena yang ada dalam diri partisipan.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah metode pelatihan manajemen sumber daya manusia DPK BKPRMI dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid di kecamatan Medan Johor.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya/pewawancara dengan si penjawab/responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>6</sup>

Wawancara yang saya lakukan yaitu dengan cara *pace to pace* langsung dengan para informannya, adapun informan yang saya wawancara berjumlah enam orang sesuai dengan yang sudah saya paparkan diatas dengan mewawancarai tentang pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor terhadap remaja masjid ditempat tersebut.

---

<sup>5</sup>Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 116.

<sup>6</sup> Nazir, *Ibid*, h.193

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ada pada saat ada dalam kegiatan, atau lebih sederhananya mendokumentasikan suatu kegiatan penelitian yang hasil apa adanya, tidak dibuat-buat.<sup>7</sup>

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan pada saat penelitian dengan berupa agenda kegiatan pelatihan yang dilakukan DPK BKPRMI, Ad RT serta kegiatan yang dilakukan oleh DPK BKPRMI.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### 2. Penyajian Data

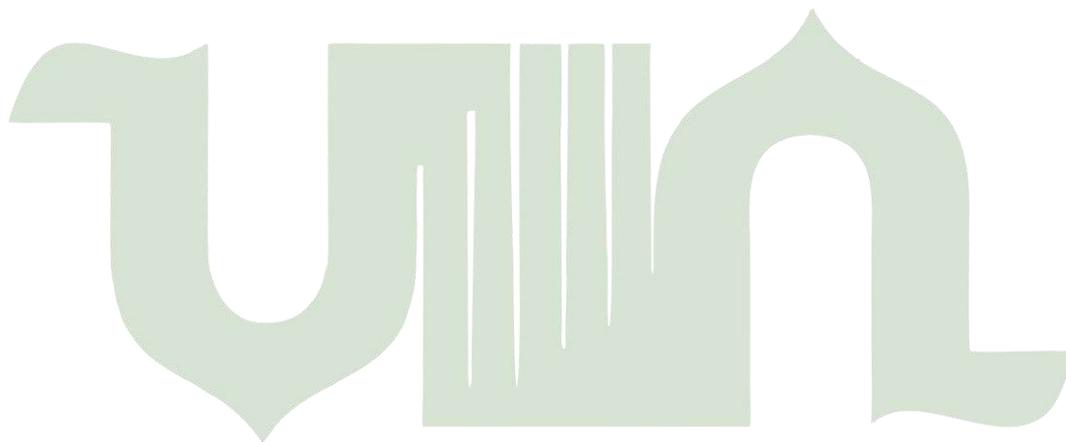
Display data adalah pengelompokan data yang tersaji sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.

#### 3. Menarik Kesimpulan

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), h. 72.

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara kepada pengurus DPK BKPRMI.<sup>8</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>8</sup>Soiman dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, 2017), h. 35